

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

1. Sumber Daya Manusia menunjukkan kesiapan yang sangat baik dengan nilai rata-rata 4,005 termasuk dalam kategori sangat siap, yang menunjukkan bahwa rumah sakit telah memiliki SDM yang memadai dan mampu dalam mengoperasikan teknologi komputer dengan baik, namun masih memerlukan pelatihan khusus terkait rekam medis elektronik.
2. Budaya Kerja Organisasi memperoleh nilai rata-rata 3,83 termasuk dalam kategori cukup siap, hal ini didukung oleh pemahaman dan sikap positif dari manajemen dan tenaga medis. Ada dua area yang masih menjadi tantangan yaitu mengenai keterlibatan pasien, dan proses alur kerja yang menunjukkan nilai terendah.
3. Tata Kelola Kepemimpinan menunjukkan kesiapan yang sangat baik dengan nilai rata-rata 4,014 termasuk dalam kategori sangat siap, yang menggambarkan dukungan dari pimpinan dalam pengembangan rekam medis elektronik sebagai strategi rumah sakit dan telah melakukan kegiatan pelayanan IGD dan rawat jalan menggunakan rekam medis elektronik.
4. Infrastruktur Teknologi Informasi menunjukkan kesiapan yang sangat baik dengan nilai rata-rata 4,014 termasuk dalam kategori sangat siap, dimana rumah sakit telah memiliki fasilitas komputer, ruangan dan sistem informasi yang diperlukan, serta telah melibatkan petugas IT internal dalam

proses pengembangan, meskipun masih memerlukan penambahan anggaran.

## **B. Saran**

### 1. Bagi Rumah Sakit DKT Pagongan Tegal:

- a. Dalam komponen sumber daya manusia meskipun sudah menunjukkan kesiapan yang sangat baik, rumah sakit perlu memberikan pelatihan khusus yang berkaitan langsung dengan pengoperasian rekam medis elektronik secara spesifik, karena peralihan dari rekam medis manual ke elektronik memerlukan penyesuaian budaya kerja dan keterampilan teknis yang lebih mendalam untuk memastikan seluruh petugas dapat menggunakan sistem dengan optimal.
- b. Komponen budaya kerja organisasi masih berada dalam kategori cukup siap, untuk mengoptimalkan keberhasilan implementasi rekam medis elektronik, rumah sakit disarankan untuk fokus pada beberapa perbaikan. Hal utama yaitu menyederhanakan proses alur kerja agar lebih efisien dan terintegrasi. Selain itu, penting untuk meningkatkan keterlibatan pasien melalui edukasi dan sosialisasi. Upaya ini akan memperkuat implementasi sistem dan mendukung keberhasilan.
- c. Komponen tata kelola kepemimpinan sudah sangat baik, perlu dipertahankan dan ditingkatkan dengan membuat roadmap implementasi yang jelas, penetapan target waktu yang realistis, serta monitoring dan evaluasi berkala terhadap proses penerapan untuk memastikan dukungan kepemimpinan tetap konsisten dan terarah.

d. Komponen infrastruktur teknologi informasi meskipun sudah menunjukkan kesiapan yang sangat baik, rumah sakit perlu menyiapkan anggaran tambahan yang memadai untuk mendukung implementasi menyeluruh, melakukan pembaharuan sistem secara berkala, dan memastikan untuk menjaga stabilitas sistem rekam medis yang berkelanjutan untuk menjaga stabilitas sistem rekam medis elektronik.

## 2. Bagi Peneliti

Diharapkan dapat menjadi sarana bagi peneliti untuk menambah ilmu pengetahuan, wawasan dan pemahaman yang lebih mendalam mengenai implementasi rekam medis elektronik berdasarkan DOQ-IT. Proses penelitian ini juga memberikan pengalaman dalam mengolah data, menganalisis serta meningkatkan kemampuan peneliti.

## 3. Bagi Institusi

Diharapkan dapat menjadi bahan referensi untuk institusi sebagai bahan ajar perkuliahan dalam menganalisis kesiapan penerapan rekam medis elektronik dengan metode DOQ-IT.

## 4. Bagi Peneliti selanjutnya

Diharapkan dapat menjadi bahan referensi untuk peneliti selanjutnya dan dapat dikembangkan Kembali kuesioner kesiapan implementasi rekam medis elektronik berdasarkan DOQ-IT.